

M2

MURID KRISTUS : **MEMIKUL SALIB SETIAP HARI**

Barangsiapa tidak memikul salibnya dan mengikut Aku, ia tidak dapat menjadi murid- Ku. - Lukas 14:27

Ayat bacaan kita berbicara tentang syarat untuk menjadi murid Yesus, yakni memikul salibnya dan mengikut Yesus. Apakah artinya saya harus bawa-bawa kalung salib kemana-mana? Kan tidak mungkin saya bawa salib sungguhan setiap hari. Tentunya bukan seperti itu yang dimaksudkan oleh Firman Tuhan. Apa maksudnya memikul salib setiap hari?

1. Penyangkalan diri setiap hari

Barangsiapa menjadi milik Kristus Yesus, ia telah menyalibkan daging dengan segala hawa nafsu dan keinginannya. Jikalau kita hidup oleh Roh, baiklah hidup kita juga dipimpin oleh Roh, dan janganlah kita gila hormat, janganlah kita saling menantang dan saling mendengki. - Gal.5:24-2c

Penyangkalan diri yang dimaksudkan tentu bukan berarti kita tidak mengakui jati diri kita sendiri atau berkelit dari perbuatan-perbuatan kita yang tidak berkenan. Penyangkalan diri dalam konteks memikul salib artinya kita melatih diri untuk mendahulukan kehendak Tuhan diatas kehendak kita pribadi.

Kadangkala kehendak pribadi tidak sejalan dengan kehendak Tuhan, hal ini tentunya menimbulkan konflik batin, dilema karena kita harus menentukan pilihan. Sebagai murid Kristus hendaknya kita mendahulukan kehendak Tuhan daripada keinginan dan kehendak diri sendiri. Untuk dapat melakukan hal seperti ini diperlukan sikap penyerahan diri dan ketaatan kepada Tuhan, serta kerelaan untuk mengorbankan keinginan atau kesenangan pribadi. Misalnya lebih memilih untuk membaca Alkitab atau berdoa daripada menghabiskan waktu dengan menonton serial drama favorit; memilih untuk datang ke COOL daripada jalan-jalan ke pusat perbelanjaan, dll.

2. Siap berkorban dan menderita karena Kristus

Berbahagiaalah orang yang dianiaya oleh sebab kebenaran,



karena merekalah yang empunya Kerajaan Sorga. Berbahagialah kamu, jika karena Aku kamu dicela dan dianiaya dan kepadamu difitnahkan segala yang jahat. Bersukacita dan bergembiralah, karena upahmu besar di sorga, sebab demikian juga telah dianiaya nabi-nabi yang sebelum kamu.

- Mat. 5:10-12

Salib adalah lambang kehinaan dan penderitaan. Kita membaca di Alkitab bagaimana Tuhan Yesus diolok-olok, dicerca, dihina, disiksa saat Ia memikul salib sepanjang jalan menuju Golgota. Memikul salib bagi seorang murid Kristus, berarti ia siap menghadapi penderitaan dan kesulitan sebagai bagian dari ujian atas imannya.

Ketika kita hidup sungguh-sungguh dengan Tuhan, hidup kudus sesuai dengan Firman Tuhan, tidak jarang kita mengalami olok-olok, cibiran dan cercaan dari orang di sekitar kita. Mereka mungkin berkata, *“sudahlah gak usah kudus-kudus amat kaleee...emang mau jadi pendeta?”*. Saat kita bekerja dengan jujur, bekerja dengan benar, rekan sekerja kita mengatakan, *“gak usah jujur-jujur, nanti lama-lama loe hancur! Lihat tuh, yang lain juga sama... ya korupsi dikit-dikit gak apa-apa lah...”*

Maka daripada itu, kita sebagai murid Kristus siap untuk berkorban

dan menderita di dunia ini guna mempertahankan iman. Siap berkorban dan menderita itu berarti menerima segala bentuk tantangan, penderitaan, dan pengorbanan yang mungkin datang sebagai akibat dari mengikuti Kristus. Jadi mari kuatkan otot iman kita, hadapi tantangan dengan sukacita karena kita pasti menang di akhirnya.

ACTION:

- Belajar menyangkal diri dan bersikap tegas terhadap hal-hal yang mengganggu (mengalihkan fokus kita) dalam hubungan kita dengan Tuhan. Luangkan waktu lebih banyak bersama Tuhan.
- Buatlah komitmen apa yang akan Anda buat dalam satu minggu kedepan terkait dengan hobby atau kesukaan Anda yang menyita banyak waktu dan membuat Anda kurang membangun hubungan yang intim dengan Tuhan.
- Gembala COOL mendoakan anggotanya yang hari-hari ini sedang menghadapi tantangan dalam hidupnya.